

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian ini tidak menitikberatkan ke dalam dari sebuah data namun yang penting dapat merekam data data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, itu nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui statistik dan komputer. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan yang namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka (Sugiono. 2019).

Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode mengumpulkan, menafsirkan dan menampilkan data dengan menggunakan angka, tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya untuk memperkuat kedudukan data yang dianalisis (Syahroni 2022). Kemudian untuk memudahkan data dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian non experimental yang dimana metode penelitian deskriptif ini merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Syahrizal dan Jailani 2023).

Menurut (Setyawan 2025) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena, populasi, atau variabel secara sistematis dan akurat. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat, tetapi untuk menggambarkan fakta atau keadaan yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTSN 6 KOTA PADANG, Peneliti memilih MTSN 6 KOTA PADANG yang berlokasi di Jl. Gunung Pangilun, sebagai lokasi penelitian karena merupakan tempat yang relevan dengan variabel yang diteliti, khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian penulis. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran berjalan, dimulai sejak tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau bujek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Safarida & dkk, 2023). Populasi adalah bagian dari subjek yang akan diteliti. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTSN 6 KOTA PADANG, kelas VIII berjumlah 416 orang siswa. Berdasarkan sumber yang didapat, jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Siswa MTSN Kelas VIII 6 Kota Padang

No	Kelas	Jumlah
1	VIII 1	32
2	VIII 2	32
3	VIII 3	32
4	VIII 4	32
5	VIII 5	32
6	VIII 6	32
7	VIII 7	32
8	VIII 8	32
9	VIII 9	32
10	VIII 10	32
11	VIII 11	32
12	VIII 12	32
13	VIII 13	32
14	VIII 14	32
Jumlah		448

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menentukan sampel dari suatu populasi tidak mudah, karena populasi tersebut terkadang heterogen. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, kesimpulannya pun bisa keliru (Nugraha, B 2022).

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*, teknik ini melibatkan pembagian populasi menjadi kelompok-kelompok yang homogen, masing-masing kelompok berisi subjek dengan karakteristik yang sama, dan kemudian pengambilan sampel secara acak dalam kelompok-kelompok tersebut.

Rumus dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan rumus Slovin yang dilakukan jika besarnya populasi diketahui. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Margin Kesalahan

Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% (0,1). Karena jumlah populasi cukup besar dan penelitian ini menggunakan metode survei, sehingga tingkat kesalahan 10% masih dapat ditoleransi dan rumus Slovin dianggap sesuai. Dari rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel kelas VIII adalah sebagai berikut:

Berdasarkan rumus diatas maka

$$n = \frac{448}{1 + 448 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448 (0,01)}$$

$$n = \frac{448}{1 + 4,448}$$

$$n = \frac{448}{5,48}$$

$$n = 82$$

Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% (0,1). Karena jumlah populasi cukup besar dan penelitian ini menggunakan metode survei, sehingga tingkat kesalahan 10% masih dapat ditoleransi dan rumus Slovin dianggap sesuai. Dari rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel kelas VIII adalah sebanyak 82 orang.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan

dengan fokus penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono, merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik angket.

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya (Salim & Haidir, 2019).

Menurut Sugiono (2010) bahwa yang namanya angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan penulis mungkin akan lebih tertarik pada penyebaran angket secara tertutup, dikarenakan angket yang sudah dilengkapi yang namanya alternatif jawaban dan responden tinggal memilih nantinya sesuai dengan pendapatnya dengan memberikan tanda silang atau ceklis.

Penggunaan angket tertutup dipilih karena dinilai lebih mudah dipahami oleh responden serta mempermudah proses pengolahan dan analisis data penelitian. Selain itu, penggunaan angket tertutup juga dapat membantu peneliti memperoleh jawaban yang lebih terarah sesuai dengan

indikator penelitian yang telah ditetapkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiono. t.t.) yang menyatakan bahwa angket tertutup merupakan angket yang telah menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Dengan demikian, penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini dianggap lebih efektif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data Persepsi siswa tentang pelayanan prima tenaga kependidikan kelas VIII di MTSN 6 Kota Padang.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub	Sub-sub	Sub (sub-sub)	No. Item		Jumlah
			Indikator	Indikator	Indikator	Soal		
						(+)	(-)	
1	Kepuasan Peserta Didik Tentang Pelayanan Administrasi Kesiswaan	A. Reliability (keandalan)	1. Ketetapan Waktu	a. Ketetapan penyelesaian pelayanan	1) Petugas administrasi menyelesaikan pelayanan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan kepada siswa	1		4
					2) Siswa tidak menunggu lama			

					saat pengajuan layanan tanpa antrean panjang		2	
					3) Data siswa diproses dengan cepat oleh petugas administrasi	3		
					4) Data siswa diproses secara akurat tanpa ada kesalahan oleh petugas administrasi	4		
				b. Kehadiran petugas pelayanan	1) Petugas hadir sebelum jam pelayanan dimulai	5		
					2) Petugas administrasi selalu siap melayani siswa saat jam pelayanan dimulai	6		
					3) Petugas langsung melayani siswa	7		3

					digital			
			3. Konsisten prosedur pelayanan	a. Prosedur pelayanan diterapkan sama kepada semua siswa tanpa perlakuan khusus	1) Semua siswa mengikuti alur pengajuan administrasi yang sama	12		4
					2) Dokumen yang diminta oleh petugas administrasi sama	13		
					3) Estimasi waktu pelayanan sama yang dilakukan kepada siswa	14		
			4. Kejelasan alur dan syarat pelayanan	a. Alur pelayanan administrasi dijelaskan dengan jelas kepada siswa	1) Alur pelayanan administrasi dijelaskan dengan jelas kepada siswa	15		4
					2) Tahapan pelayanan administrasi mudah dipahami	16		

					oleh siswa			
					3) Petugas administrasi memberitahukan kepada siswa sejak awal perkiraan waktu penyelesaian setiap tahapan administrasi yang diurus	17		
					4) Petugas administrasi menunjukkan tempat pelayanan yang harus didatangi siswa	18		
				b. Tidak ada persyaratan tambahan yang muncul secara	1) Persyaratan administrasi sudah ditetapkan sebelum pelayanan dimulai	19		

			mendadak	2) Konsistensi persyaratan sepanjang proses tidak berubah walaupun pergantian petugas	20		3
				3) Petugas administrasi tidak meminta dokumen tambahan di luar ketentuan resmi	21		
	B. Responsiveness (daya tanggap)	1. Kecepatan petugas administrasi melayani siswa	b. Kecepatan petugas merespon permohonan siswa	1) Petugas administrasi segera merespon ketika siswa mengajukan permohonan administrasi	22		
				2) Petugas			

				administrasi melayani siswa dengan cepat ketika diminta bantuan	23		4
				3) Petugas administrasi menjelaskan persyaratan administrasi dengan jelas	24		
				4) Waktu tunggu siswa saat mengurus administrasi relatif singkat	25		
		c. Kecepatan petugas dalam memberika n informasi		1) Petugas administrasi segera memberikan informasi ketika	26		

				kepada siswa	siswa bertanya 2) Proses pelayanan tidak berbelit- belit diberikan kepada siswa	27		2
			2. Kesigapan keluhan siswa	a. Petugas administras i merespons keluhan siswa dengan cepat setelah keluhan disampaikan	1) Petugas administrasi cepat memberikan solusi terhadap keluhan siswa	28		3
					2) Petugas administrasi cepat memberikan penanganan keluhan kepada siswa	29		

					3) Petugas administrasi memberikan perkiraan waktu penyelesaian keluhan	30		
			3. Kesediaan petugas membantu kesulitan siswa	a. Petugas administrasi memberikan penjelasan yang jelas	1) Petugas administrasi menjelaskan prosedur dengan bahasa yang mudah dipahami	31		
					2) Petugas administrasi bersedia mengulangi penjelasan jika siswa belum memahami	32		2
		C. Assurance (jaminan)	1. Kesopanan dan keramahan petugas	a. Petugas administrasi melayani siswa	1) Petugas berbicara dengan bahasa yang sopan kepada siswa	33		

				dengan ekspresi serta sikap yang menyenangkan	2) Petugas administrasi menunjukkan sikap ramah saat melayani siswa	34		2
				b. Petugas tidak acuh kepada siswa	1) Petugas administrasi terlihat peduli terhadap pertanyaan siswa	35		1
			2. Rasa aman pengelola data siswa	a. Data siswa tidak disalahgunakan untuk kepentingan di luar pelayanan administrasi	1) Data siswa dijaga kerahasiaan oleh petugas administrasi	36		1
				b. Petugas administrasi berhati-hati	1) Petugas melakukan pengecekan ulang	37		

				dalam mengolah data siswa	terhadap dokumen siswa yang disesuaikan dengan arsip resmi			1
				c. Keamanan data siswa dijaga selama proses pelayanan administrasi berlangsung	1) Hanya petugas administrasi yang berwenang yang dapat mengakses data siswa	38		1
			3. Kejelasan informasi yang diberikan petugas	a. Petugas memberikan penjelasan yang lengkap mengenai prosedur administrasi yang harus ditempuh	1) Petugas memberikan penjelasan lengkap mengenai prosedur administrasi	39		1
			4. Percayaan	a. Siswa	1) Petugas			

			siswa terhadap pelayanan	merasa yakini pelayanan administras i dilakukan secara jujur serta dapat dipercayai	administrasi memberikan pelayanan administrasi dilakukan secara jujur	40		1
		D. <i>Emphaty</i> (empati)	1. Perhatian petugas dalam memberik an pelayanan	a. Bantuan dan kesabaran petugas	1) Petugas administrasi membantu siswa yang mengalami kesulitan dan mengulangi penjelasan	41		
					2) Petugas administrasi terkadang terlihat tidak sabar ketika siswa bertanya		42	2

		E. Tangibles (Bukti Fisik)	1. Kondisi ruang dan fasilitas pelayanan	a. Kebersihan dan kerapian ruang pelayanan	1) Ruang pelayanan administrasi terlihat bersih dan rapi	43		1
				b. Fasilitas pelayanan tersedia dengan baik	1) Fasilitas pelayanan administrasi tersedia dengan baik	44, 45		2
				Jumlah		45		

LEMBARAN ANGKET PENELITIAN

Saya, Miftahul Qolbi, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyahdan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, sedang melakukan penelitian berjudul “Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Prima Tenaga Kependidikan di MTSN 6 Kota Padang”. Angket ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelayanan prima tenaga kependidikan di MTSN 6 Kota Padang. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket ini dengan jujur sesuai keadaan sebenarnya. Jawaban kamu sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab, bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini
2. Isilah identitas anda yang bersedia di bawah ini
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda dengan memberi tanda (✓) dengan pilihan jawaban Sangat Puas (SP), Puas (P), Cukup Puas (CP), Tidak Puas (TP) dan Sangat Tidak Puas (STP)
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan dipublikasikan, maka jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
5. Jawaban anda pada kuesioner ini tidak dimaksudkan untuk menemukan nilai atau kemampuan dalam belajar.

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		(SP)	(P)	(CP)	(TP)	(STP)
1.	Petugas administrasi menyelesaikan pelayanan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan kepada siswa					
2.	Waktu tunggu pelayanan administrasi tidak terlalu lama					
3.	Data siswa diproses dengan cepat oleh petugas administrasi					
4.	Data siswa diproses secara akurat tanpa ada kesalahan oleh petugas administrasi					
5.	Petugas administrasi hadir sebelum jam pelayanan dimulai					
6.	Petugas administrasi selalu siap melayani siswa saat jam pelayanan dimulai					
7.	Petugas tidak meninggalkan tempat pelayanan tanpa alasan yang jelas					
8.	Petugas administrasi selalu memperbarui data siswa secara cepat ketika ada perubahan status					
9.	Data siswa sesuai antara arsip sekolah dengan sistem digital					

10	Semua siswa mengikuti alur pengajuan administrasi yang sama tanpa ada jalur khusus di luar prosedur resmi					
11	Dokumen yang diminta oleh petugas administrasi untuk pengurusan administrasi sama bagi semua siswa					
12	Estimasi waktu pelayanan berlaku sama bagi semua siswa					
13	Alur pelayanan administrasi dijelaskan dengan jelas kepada siswa					
14	Tahapan pelayanan administrasi mudah dipahami oleh siswa					
15	Petugas administrasi memberitahukan kepada siswa sejak awal perkiraan waktu penyelesaian setiap tahapan administrasi yang di urus					
16	Petugas administrasi menunjukkan tempat pelayanan yang harus didatangi siswa					
17	Persyaratan administrasi sudah ditetapkan sejak awal proses pelayanan					
18	Persyaratan administrasi tidak berubah selama proses pelayanan					
19	Petugas administrasi tidak meminta dokumen tambahan di luar ketentuan resmi					
20	Petugas administrasi segera merespon					

	ketika siswa mengajukan permohonan administrasi					
21	Petugas administrasi melayani siswa dengan cepat ketika diminta bantuan					
22	Petugas administrasi menjelaskan persyaratan administrasi dengan jelas					
23	Waktu tunggu siswa saat mengurus administrasi relatif singkat					
24	Petugas segera memberikan informasi ketika siswa bertanya					
25	Proses pelayanan administrasi tidak berbelit-belit					
26	Petugas administrasi segera menanggapi keluhan yang disampaikan siswa					
27	Petugas administrasi cepat memberikan solusi terhadap keluhan siswa					
28	Petugas administrasi memberikan perkiraan waktu penyelesaian keluhan					
29	Petugas administrasi menjelaskan prosedur dengan bahasa yang mudah dipahami					
30	Petugas administrasi bersedia mengulangi penjelasan jika siswa belum memahami					
31	Petugas administrasi berbicara dengan sopan kepada siswa ketika melayani					
32	Petugas administrasi menunjukkan					

	sikap ramah saat melayani siswa					
33	Petugas administrasi terlihat peduli terhadap pertanyaan siswa					
34	Data pribadi siswa dijaga kerahasiaannya oleh petugas administrasi					
35	Petugas memeriksa kembali dokumen siswa sebelum diproses					
36	Data siswa hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang					
37	Petugas memberikan penjelasan lengkap mengenai prosedur administrasi					
38	Petugas administrasi memberikan pelayanan administrasi dilakukan secara jujur					
39	Petugas administrasi melakukan pelayanan administrasi dilakukan secara transparan					
40	Petugas administrasi membantu siswa yang mengalami kesulitan. mengulangi penjelasan					
41	Ruang pelayanan administrasi terlihat bersih					
42	Fasilitas pelayanan administrasi tersedia dengan baik					

Data yang diperoleh dari hasil pengumuman angket yang diberi bobot pada setiap alternatif jawaban. Pengelolaan data yang berasal dari angket itu menggunakan *skala Measurement*. *Skala Measurement* diartikan sebagai proses menetapkan tingkat pada variabel sesuai tipe data yang dikandungnya, yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam menentukan hasil penelitian (Hertina dkk. 2024).

Materi penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang menghitung nilai kuantitatif dengan memberikan perkiraan berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden, dengan diberikan alternatif jawaban untuk setiap item. Skala Likert 5 Point memiliki beberapa kelebihan seperti Mampu mengkomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu ragu dan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

Adapun beberapa jawaban yakni Sangat Puas (SP), Puas (P), Cukup Puas (CP), Tidak Puas (TP) dan Sangat Tidak Puas (STP). Ini digunakan kepada kepuasan peserta didik tentang pelayanan administrasi kesiswaan. Setiap pernyataan itu diberi skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 ALternatif Jawaban

Pilihan Item	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
SP	Sangat Puas	5	1
P	Puas	4	2
CP	Cukup Puas	3	3
TP	Tidak Puas	2	4
STP	Sangat Tidak Puas	1	5

2. Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai sarana pengumpulan data untuk mendukung penelitiannya. Dokumentasi terkait MTSN 6 Kota Padang pernyataan tujuan, profil sekolah, dan pernyataan tentang visi dan misi sekolah.

E. Validasi dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validasi

Uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiono, 2015). Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang mana sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid (Ardista, 2021). Dan suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2015).

Jadi uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS untuk melakukan uji instrumen. Adapun rumus untuk mengukur uji validitas (Sugiyono, 2015).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum Xi$ = Jumlah hasil pengamatan variabel x

$\sum Yi$ = Jumlah hasil pengamatan variabel y

$\sum XiYi$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

$\sum yi^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor y

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Sebelum angket digunakan sebagai instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat kevaliditas setiap butir pernyataan pada angket penelitian. Uji validitas dilakukan di MTSN 6 Kota Padang kelas VII. Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis, 02 Mei 2026 dengan jumlah responden 32 orang siswa. Pemilihan responden tersebut bertujuan agar instrumen yang digunakan benar-benar mampu

mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.4 Uji Validitas

No	Kepuasan peserta didik		Keterangan
	R hitung	R table 5% n=32	
1	0.490	0,349	VALID
2	0.473	0,349	VALID
3	0.550	0,349	VALID
4	0.452	0,349	VALID
5	0.414	0,349	VALID
6	0.678	0,349	VALID
7	0.570	0,349	VALID
8	0.333	0,349	TIDAK VALID
9	0.312	0,349	TIDAK VALID
10	0.580	0,349	VALID
11	0.626	0,349	VALID
12	0.661	0,349	VALID
13	0.508	0,349	VALID
14	0.513	0,349	VALID
15	0.563	0,349	VALID
16	0.745	0,349	VALID

17	0.490	0,349	VALID
18	0.712	0,349	VALID
19	0.699	0,349	VALID
20	0.610	0,349	VALID
21	0.509	0,349	VALID
22	0.776	0,349	VALID
23	0.716	0,349	VALID
24	0.628	0,349	VALID
25	0.624	0,349	VALID
26	0.506	0,349	VALID
27	0.694	0,349	VALID
28	0.674	0,349	VALID
29	0.567	0,349	VALID
30	0.570	0,349	VALID
31	0.516	0,349	VALID
32	0.647	0,349	VALID
33	0.740	0,349	VALID
34	0.732	0,349	VALID
35	0.755	0,349	VALID
36	0.584	0,349	VALID
37	0.700	0,349	VALID
38	0.447	0,349	VALID

39	0.593	0,349	VALID
40	0.741	0,349	VALID
41	0.628	0,349	VALID
42	0.769	0,349	VALID
43	0.027	0,349	TIDAK VALID
44	0.680	0,349	VALID
45	0.639	0,349	VALID

Berdasarkan tabel uji validitas instrumen kepuasan peserta didik dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel $n = 32$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 45 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 42 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel 0,349. Nilai r hitung pada butir-butir yang valid berkisar antara 0.490 hingga 0.639, yang menandakan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat korelasi yang cukup hingga tinggi terhadap skor total.

Butir yang dinyatakan tidak valid adalah butir nomor 8,9,43, dengan nilai r hitung sebesar 0,333, 0,312, 0,027 yang berada di bawah nilai r tabel 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa butir nomor 8,9,43 tidak memiliki konsistensi yang memadai dengan keseluruhan instrumen, sehingga butir nomor 43 diputuskan untuk dihapus dari instrumen penelitian karena tidak memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen final yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 42 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Rumus yang digunakan adalah (Nugraha, B 2022).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a}{a} \right]$$

keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah total soal

$\sum a$ = nilai varians item soal

a = nilai varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mengukur reliabilitas data dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*, Adapun kriteria pengujian reliabilitas data (Suguiyono, 2015):

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner kurang reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan mendekati 1 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik IBM SPSS Statistics 25.

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,959	42

Sumber: output spss 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, instrumen kepuasan peserta didik yang terdiri dari 44 butir pernyataan memperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,959. Nilai tersebut telah melewati ambang batas minimal reliabilitas yang umumnya ditetapkan sebesar 0.60 maka nilai Cronbach Alpha $0,959 > 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan instrumen pada variabel kepuasan peserta didik memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap yang sangat vital dalam proses penelitian kuantitatif. Melalui analisis data, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dan membuat kesimpulan yang akurat berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat beberapa

teknik analisis data yang umum digunakan, salah satunya adalah teknik statistik.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan perhitungan mean dan standar deviasi.

a. Rata-rata (Mean)

Nilai rata rata yang diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah sampel (Sugiono, 2019). Rumus mean yang digunakan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: nilai rata-rata (mean)

$\sum X$: jumlah seluruh skor jawaban responden

N : jumlah responden

Rumus tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai data, kemudian dibagi dengan jumlah data yang ada. Nilai mean digunakan untuk menggambarkan kondisi umum dari masing-masing variabel penelitian.

b. Persentase

Untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah responden

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjumlah total skor per item pernyataan yang bertujuan untuk mencari interval kelas semua responden. Untuk menentukan persentase per indikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.
- 2) Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

Keterangan

X : nilai Skor

Fi : frekuensi

Xi : titik Tengah Interval

- 3) Menentukan kategori yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase kelayakan

NS : skor yang diperoleh

NH : skor maksimum

Untuk memberikan interpretasi data atas nilai rata-rata yang diperoleh dari rumus perhitungan, peneliti memberikan kriteria hasil angket perindikator dengan merujuk kepada pedoman interpretasi yang dikutip dari Nana Sudjana (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.6 Skor Interpresentase

No.	Presentase Skor	Kategori
1.	40% - ke atas	Sangat Puas
2.	30% - 39%	Puas
3.	20% - 29%	Cukup Puas
4.	10% - 19%	Tidak Puas
5.	0% - 9%	Sangat Tidak Puas

Sumber: Riduwan (2017)

2. Distribusi Frekuensi

Untuk memperjelas gambaran data, hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui jumlah responden pada setiap kelompok data berdasarkan interval tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019), distribusi frekuensi merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang menunjukkan jumlah data dalam setiap kelompok tertentu. Melalui distribusi frekuensi, peneliti dapat melihat penyebaran data serta kecenderungan nilai yang diperoleh responden. Dalam penelitian ini, penyusunan distribusi frekuensi dilakukan secara manual dengan menentukan rentang data, jumlah kelas, dan panjang kelas.

Rentang data dihitung dengan rumus:

$$R = X_{max} - X_{min}$$

Keterangan:

R : rentang data

X_{max} : nilai maksimum

X_{min} : nilai minimum

Jumlah kelas ditentukan menggunakan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas

n : jumlah data atau responden

Sedangkan Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang kelas

R : rentang data

K : jumlah kelas

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, data kemudian disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui penyebaran data responden pada masing-masing variabel penelitian.

Standar Deviasi Secara matematis, standar deviasi dirumuskan sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X - X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

X : nilai masing-masing data

$\bar{X}$: nilai rata-rata (mean)

N : jumlah responden

Standar deviasi dihitung dengan cara mengukur selisih antara setiap nilai data dengan nilai rata-rata ($X - \bar{X}$), kemudian selisih tersebut dikuadratkan agar bernilai positif, dijumlahkan, dan dibagi dengan jumlah data. Hasilnya kemudian diakarkan untuk mendapatkan nilai standar deviasi.